

Eksplorasi *Surface Decoration* pada Keramik Menggunakan Teknik *Layering* dan *Texturing*

Emily Evelyn^{1*}

Desain Produk, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
emily160999@gmail.com

Geoffrey Tjakra²

Desain Produk, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
geotjakra@gmail.com

ABSTRAK

Kriya keramik merupakan salah satu subsektor yang prospektif untuk terus dikembangkan, salah satunya adalah dekorasi keramik. Dekorasi keramik dengan teknik *Layering* dan *texturing* merupakan teknik yang umum digunakan, namun masih jarang dieksplorasi lebih dalam lagi sehingga penulis melihat potensi yang dihasilkan dari teknik *layering* dan *texturing* tersebut. Tujuan dilakukan eksperimen ini adalah untuk mendapatkan tekstur baru yang menarik yang menunjukkan efek kedalaman dan mencari kombinasi kedua teknik dengan tepat. Setiap teknik dan material diperdalam dengan pencarian data-data sekunder sehingga teknik dapat dilakukan dengan benar. Kemudian, dilakukan eksplorasi teknik dari hal yang mendasar seperti eksperimen kekentalan slip, pewarnaan, penambahan oxides, hingga *layering clay*, *layering slip*, dan *texturing*. Eksperimen menghasilkan tekstur yang menarik dan dikomposisikan menjadi sebuah produk dengan konsep nirmana. Prototype akhir berupa hiasan dinding yang mengkombinasikan kedua teknik secara harmonis, menghasilkan inovasi produk yang baik dari segi estetika dan keunikan produk. Dari hasil eksperimen dan produk akhir, dapat dibuktikan bahwa teknik *layering* dan *texturing* memiliki banyak potensi yang dapat digali, dan dapat menghasilkan tekstur dan kombinasi yang menarik.

Kata Kunci: Keramik, *Layering*, *Texturing*

1. PENDAHULUAN

Menurut Bekraf, ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu pilar penyangga ekonomi bangsa. Ekonomi kreatif mengutamakan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama. Sehingga pengembangan ekonomi kreatif ini perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan

mengembangkan subsektor kriya keramik, dikarenakan subsektor inilah yang prospektif untuk dikembangkan.

Salah satu pengembangan keramik yang dapat dilakukan adalah pengembangan dekorasi permukaan pada keramik dengan cara pemberian elemen hias atau dekorasi permukaan pada keramik. Dekorasi permukaan merupakan *finishing* dalam proses pembuatan keramik sebelum pembakaran. Keramik

diberikan elemen yang menghias dan melekat pada badan keramik untuk memberikan nilai tambah dari segi estetis maupun finansialnya.

Teknik dekorasi yang digunakan untuk dieksplorasi adalah teknik *layering* dan teknik *texturing*. Teknik ini merupakan teknik yang umum dan mudah untuk digunakan pada pembuatan produk keramik, namun dari hasil research para keramikus di dunia, teknik ini belum banyak dikembangkan lebih lanjut oleh para keramikus. Padahal penulis melihat potensi yang dapat dikembangkan dari teknik *layering* dan *texturing* untuk menghasilkan tekstur yang lebih kompleks dan kombinasi kedua teknik yang harmonis. Sehingga penulis ingin mencoba mencari potensi dan inovasi dari teknik tersebut dan mendapatkan hasil yang berbeda, sehingga produk akhir dapat memiliki nilai jual yang lebih.

2. METODE

Perancangan diawali dengan mengangkat topik eksplorasi keramik dengan teknik *layering* dan *texturing*. Setiap teknik dan material diperdalam dengan pencarian data-data sekunder. Kemudian, dilakukan eksplorasi teknik *layering* dan *texturing*, merancang dan membuat konsep desain, studi produk akhir, dan yang terakhir adalah pembuatan prototype.

Data sekunder dicari untuk membantu melakukan proses eksperimen agar teknik dapat dilakukan dengan benar. Data sekunder yang dipelajari adalah:

1. Pengetahuan dasar keramik
2. Material
3. Dekorasi permukaan
4. *Layering & Texturing*
5. Analisis Keramikus

Setelah mempelajari data sekunder yang didapat, dilakukannya eksplorasi mengenai teknik *Layering* dan *Texturing* sebagai berikut:

2.1 Eksplorasi *Layering Clay*

Eksperimen *layering clay* ditujukan untuk mengetahui bentuk, potongan, dan susunan yang paling baik untuk digunakan. Eksperimen *Layering Clay* melalui proses pemotongan *clay* dan penyusunan *clay*. *Clay* yang sudah dipotong dengan bentuk bentuk dasar kemudian disusun menjadi sebuah pattern. Berikut merupakan hasil eksperimen *layering clay*

Eksplorasi *Layering Clay*

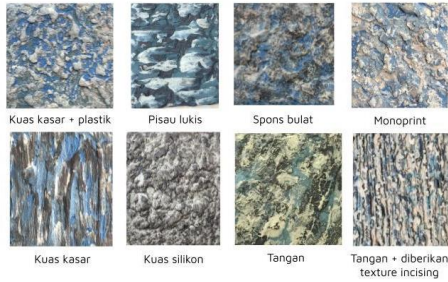


Gambar 1 Eksplorasi *Layering Clay*.
(Sumber: Data Pribadi)

2.2 Eksplorasi *Layering Slip*

Teknik *layering slip* dilakukan untuk mencari tekstur menarik yang menghasilkan efek kedalaman. Cara pengerjaan teknik *layering slip* adalah dengan mengaplikasikan *slip* pada keramik kemudian dikeringkan menggunakan *heat gun* agar lapisan selanjutnya tidak tercampur dengan lapisan sebelumnya. Lalu, tahap tersebut diulang sekitar 5-7 kali untuk menghasilkan efek kedalaman. Berikut merupakan hasil eksperimen *layering slip*

Eksplorasi Layering Slip



Gambar 2 Eksplorasi *Layering Slip*.
(Sumber: Data Pribadi)

2.3 Eksplorasi Texturing

Eksperimen texturing dilakukan untuk mengetahui cara menambah tekstur dan menemukan tekstur yang menarik. Teknik yang digunakan yaitu *sgraffito*, *carving*, *incising*, dan *impressing*. Berikut merupakan hasil eksperimen *texturing*.

Eksplorasi Texturing



Gambar 3 Eksplorasi *Texturing*.
(Sumber: Data Pribadi)

2.4 Eksplorasi Pencampuran Teknik *Layering Slip*, *Layering Clay*, dan *Texturing*

Beberapa pilihan terbaik dari masing-masing kategori yaitu *layering slip*, *layering clay*, dan *texturing* disusun dan digabungkan. Beberapa pencampuran teknik langsung diaplikasikan ke dalam sebuah produk. Berikut merupakan hasil eksplorasi pencampuran teknik.



Gambar 4 Eksplorasi *Pencampuran Teknik*.
(Sumber: Data Pribadi)

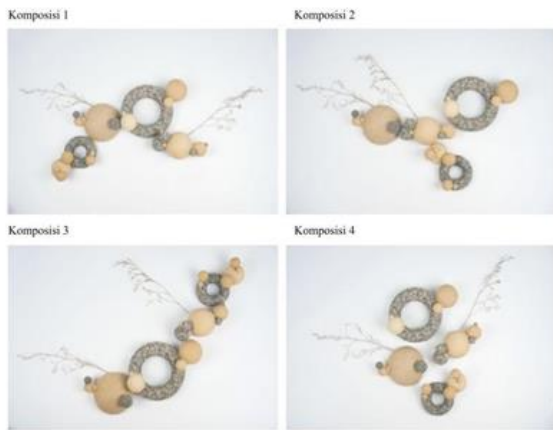
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa:

1. *Layering slip* menggunakan tangan menghasilkan tekstur terbaik dikarenakan tekstur paling menunjukkan efek kedalaman.
2. *Layering clay* lebih baik menggunakan bentuk bulat tidak teratur dikarenakan produk menjadi lebih kuat dan tidak mudah patah
3. *Texturing* menggunakan teknik *incising* dikarenakan hasilnya yang paling halus, sehingga cocok untuk dikombinasikan dengan teknik lain.
4. *Layering clay* dan *texturing* lebih baik menggunakan *clay* tidak berwarna agar komposisi warna pada produk menjadi seimbang
5. Modul langsung dikomposisikan menjadi suatu produk lebih menonjol dibandingkan hanya ditempelkan di atas produk lain.

6. Warna *peacock green* menghasilkan warna yang kuat dan netral sehingga produk akhir menggunakan warna tersebut.

Sehingga Prototype akhir akan mengikuti hasil dari eksplorasi sebelumnya. Hasil eksplorasi terbaik adalah bentuk modul bulat yang dikomposisikan menjadi sebuah produk. Produk yang paling cocok adalah produk hiasan dinding dengan konsep nirmana dikarenakan bentuknya yang berupa modul-modul dasar dan memiliki nilai dekoratif yang tinggi. Hiasan dinding nantinya dapat disusun menjadi beberapa komposisi yang berbeda sesuai keinginan konsumen. Konsumen juga bisa mendapatkan pengalaman yang baru dan berbeda dengan merasakan langsung proses mengkomposisikan keramik pada dinding dengan beberapa desain yang berbeda. Berikut merupakan hasil prototype akhir.



Gambar 5 Prototype Akhir.
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6 Perspektif dan Detail Prototype Akhir.
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 7 Ilustrasi Penggunaan Produk
(Sumber: Data Pribadi)

Penulis melakukan *user review* terhadap 5 orang dan hasil *user review* menunjukkan bahwa desain akhir produk dinilai sangat baik serta mampu memperlihatkan keunikan tekstur pada produk. Sedangkan untuk aspek fungsionalitas, kualitas produk akhir, dan ukuran dinilai baik oleh *user*. Penulis juga menanyakan tentang pilihan *user* dari 4 komposisi diatas, dan semua *user* sangat menyukai komposisi no 1.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknik *layering* dan *texturing* merupakan teknik yang umum untuk digunakan di dalam kerajinan keramik. Walau, masing jarang orang yang mengeksplorasi dan fokus pada teknik ini. Teknik *layering* dan teknik *texturing* mempunyai potensi untuk menghasilkan tekstur yang menarik dan berbeda dari teknik dekorasi lainnya. Para keramikus yang melakukan teknik ini mempunyai ciri khas dan keunikannya masing-masing. Oleh sebab itu, penulis melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap teknik dan mencari kombinasi yang tepat untuk menggabungkan kedua teknik tersebut. Dari hasil eksplorasi, teknik *layering clay* yang terbaik adalah *clay* dengan bentuk bulat tidak teratur dikarenakan produk menjadi lebih kuat dan tidak mudah patah. Kemudian, *layering slip* menggunakan tangan paling menunjukkan efek kedalaman, dan yang terakhir teknik *texturing* yang digunakan adalah teknik *incising* dikarenakan tekstur yang dihasilkan kecil dan halus.

Nirmana menjadi tema produk akhir yang sangat cocok dengan hasil eksplorasi. Produk akhir yang dibuat berupa hiasan dinding yang dapat dikomposisikan menjadi beberapa desain yang berbeda ataupun dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Dari hasil akhir produk yang dibuat, konsumen sangat menyukai desain yang dibuat, terutama komposisi nomor 1. Dari segi memperlihatkan tekstur, kualitas produk, dan ukuran cukup

baik. Untuk kedepannya, penulis dapat mengembangkan lebih dalam lagi mengenai tekstur dan produk yang dihasilkan dari teknik *layering* dan *texturing*, serta membuat bentuk yang lebih beragam menggunakan bentuk-bentuk dasar lainnya seperti kotak atau persegi panjang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, bekrakraf. "02 Buku Keramik".
 Issuu, 2020,
https://issuu.com/bekrafindonesia/docs/02_buku_keramik/6.
- Repositori.Kemdikbud.Go.Id, 2020,
<http://repositori.kemdikbud.go.id/10865/1/buku%20panduan%20analisis%20keramik.pdf>.
- Hooson, Duncan, and Anthony Quinn. *The Workshop Guide To Ceramics*.
- Triplett, Kathy. *Handbuilt Ceramics*. Lark, 2001.
- Christy, Geraldine, and Sara Pearch. *Pottery*, 1993.
- Birks, Tony, and Tony Birks. *The Complete Potter's Companion*. Bullfinch Press, 2003.
- Müller, Kristin. *The Potter's Studio Handbook*.
- Media, Kompas. "80 Persen Konsumen Belanja Online Orang Muda Dan Wanita Halaman All - Kompas.Com".
 KOMPAS.Com, 2020,
<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/22/155001820/80-persen-konsumen-belanja-online-orang-muda-dan-wanita?page=all>.